

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masjid seringkali disebut masyarakat sebagai rumah Allah SWT yang berfungsi untuk menunaikan ibadah salat bagi umat muslim. Tempat ibadah umat muslim ini, juga sering dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar pendidikan Alquran atau Ngaji. Dalam sejarah perkembangan umat muslim, masjid dinilai memiliki peranan yang begitu penting dalam penegakan agama Islam. (Ery Khaeriyah,2021)

Masjid Nur Rachmad merupakan salah satu masjid yang berada di dalam dusun Menang, Srihardono, Pundong, Bantul. Dimasjid ini tidak hanya untuk beribadah namu juga sering diadakan kegiatan islam lainnya seperti pengajian, Belajar mengajar (Tpa), tempat musyawarah serta kegiatan dalam rangka permasalahan umat islam.

Salah satu yang menjadi perhatian terhadap masjid ini adalah masalah keuangannya, apalagi untuk kegiatan masjid. Tentunya pencatatan kas penerimaan dan pengeluaran kas akan lancar dan terbilang menjadi baik dari segi penerimaanya karena sumber dana yang diperoleh masjid nur rachmad biasanya berasal dari berbagai sumber di antaranya, donasi pembangunan, kotak amal, zakat, infaq, sedekah atau sumbangan lainnya dari masyarakat luar/dalam. Berdasarkan sumber dana tersebut, maka diperkirakan pencatatan aliran dana bergulir dengan cepat.

Pencatatan kas yang ada di masjid nur rachmad dusun Menang masih menggunakan sistem pencatatan biasa/manual dimana sistem tersebut beresiko hilang, rusak atau salah dalam pencatatan atau perhitungan. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan bendahara masjid tentang bagaimana penyajian laporan keuangan berdasarkan teknologi yang lebih canggih.

Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Kas berbasis web yang bisa di akses dengan mudah, sehingga memudahkan bendahara masjid untuk memberikan informasi keuangan yang tepat, cepat dan akurat. Berdasarkan hal tersebut butuh dikembangkan sistem informasi akuntansi pencatatan kas masjid berbasis web yang mudah digunakan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah rangkaian yang terdiri dari berbagai komponen saling berhubungan. Mulai dari tenaga pelaksana, prosedur, data, software serta infrastruktur teknologi.(Fitriasari,2004).

kas adalah suatu aset lancar yang sifatnya sangatlah likuid dan juga bisa dimanfaatkan secara langsung untuk keberlangsungan kegiatan bisnis perusahaan.(Thomas Sumarsan)

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu: Pencatatan kas yang ada di masjid nur rachmat masih menggunakan sistem pencatatan biasa/manual.

1.3 Pembatasan masalah

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan masalah penelitian yang akan diteliti. Maka peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, sehingga ruang lingkup dari penelitian ini jelas.

Adapun batasan masalah yang dimaksud adalah :

1. “Pengembangan sistem informasi akuntansi pencatatan kas di masjid nur rachmad berbasis web”.
2. “Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi pencatatan kas di masjid nur rachmad ini user dapat melakukan semua proses pencatatan kas masjid dan kas pembangunan dari mulai pencatatan kas masuk masjid, kas keluar masjid, kas masuk pembangunan, kas keluar pembangunan, mencatat perhitungan rekapitulasi kas hingga pembuatan laporan kas masjid perperiode, laporan kas pembangunan perperiode, serta laporan arus kas ”

1.4 Rumus masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu :

1. ” Bagaimana cara merancang sistem informasi akuntansi pencatatan kas di masjid nur rachmad agar mudah digunakan dan menghasilkan informasi yang tepat ?”.
2. “Apa saja yang dapat di catat user dalam aplikasi sistem informasi akuntansi pencatatan kas di masjid nur rachmad?”

1.5 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi pencatatan kas di masjid nur rachmad agar lebih mudah digunakan serta menghasilkan informasi keuangan secara akurat .

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, pengurus masjid dan pihakpihak lainnya yang terkait. Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat teoritis pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut : Dengan adanya pengembangan sistem informasi akuntansi pencatatan kas berbasis web ini, Bendahara masjid lebih mudah dalam mencatat aliran dana serta dapat tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan masjid.
- b. Penggunaan aplikasi ini dapat membuat laporan keuangan lebih terbuka karena dapat di akses oleh kepengurusan masjid nur rachmat.
- c. Aplikasi sistem informasi akuntansi pencatatan kas ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian lain atau selanjutnya, dan masih bisa di kembangkan lagi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti,
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan seputar sistem informasi akuntansi pencatatan kas masjid berbasis web sehingga dapat mengkombinasikan teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah dengan kondisi yang sebenarnya pada suatu masjid.
- b. Bagi pengurus masjid
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pengurus masjid dalam pencatatan kas, agar pencatatan kas masjid lebih tepat,cepat, dan akurat.

c. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan pengetahuan tentang Sistem informasi akuntansi pencatatan kas masjid berbasis web ini bagi masyarakat dan bisa sebagai referensi masyarakat dalam pengembangan sistem informasi pencatatan kas masjid berbasis web ini.